

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode adalah cara atau jalan untuk melaksanakan sesuatu.<sup>1</sup> Adapun, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian untuk menguji kebenaran atau hipotesa yang telah diajukan. Dengan demikian masalah metode harus diperhatikan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah-langkah agar mendapatkan gambaran hasil penelitian yang jelas. Diantara langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yakni penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampil dari hasilnya. Metode kuantitatif maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel penelitian yang diteliti.<sup>2</sup> Sementara itu untuk mendukung penelitian ini peneliti juga melakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tujuannya hanya untuk mencari gambaran awal.

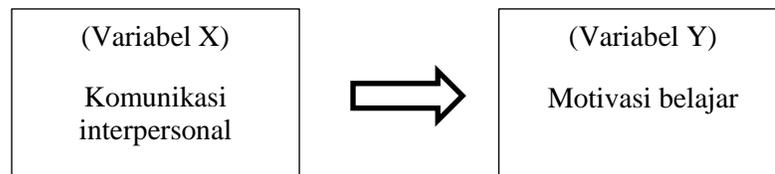
---

<sup>1</sup> Partanto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 1994) 312.

<sup>2</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kuantitatif dala Pendidikan* (Jakarta: Raja Granfindo Persada, 1996), 5.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Antarsantri dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Santri Tingkat SMP dan MTs di Yayasan Darul Lughah Wal Karomah. Sementara itu jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Azwar, penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel dengan variabel yang lain.<sup>4</sup> Dengan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh informasi tentang taraf hubungan yang terjadi, bukan ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.<sup>5</sup>



*Gambar 1 Rancangan penelitian*

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara,

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

<sup>4</sup> Syafuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

<sup>5</sup> Syafuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 9.

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang diuraikan Suharsimi Arikunto, untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>8</sup> Maka, jika dilihat dari penjelasan tersebut. Penelitian ini adalah mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% karena populasinya berjumlah besar, yakni 567. Peneliti mendapatkan sumber data responden dari santri tingkat SMP dan MTs di Yayasan Darul Lughah Wal Karomah. Jumlah populasi terdapat 567 santri putra maupun putri. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 90 santri atau 15% dari populasi. Adapun teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak stratifikasi non proporsional, sampel acak stratifikasi non proporsional yaitu populasi dibagi ke dalam beberapa strata dan ditentukan porsinya, kemudian

---

<sup>6</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 128-129.

<sup>7</sup> Supangat, Andi, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2007), 4.

<sup>8</sup> Ani, *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kegiatan Belajar* (kediri: Universitas PGRI, 2003), 33.

jumlah sampel di masing-masing strata nantinya tidak diambil secara proporsional.<sup>9</sup>

Tabel 1 Populasi dan sampel santri tingkat SMP dan MTs

No	Tingkat kelas	Jumlah Santri	15% jumlah santri
1	SMP putra dan putri	197	30
2	MTs putra dan putri	370	60
	Total	567	90

### C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar santri di pondok. Untuk itu diperlukan dua buah alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket yang disusun dari teori yang ada. Alat pengumpulan data yang pertama yaitu mengenai komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (X) dan yang kedua yaitu motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

Mendapatkan alat pengumpulan data yang benar-benar valid atau dapat diandalkan dalam mengungkap data penelitian. Maka kedua alat tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Erianto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2007), 109

### 1. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala yang digunakan dalam instrumen komunikasi interpersonal mengacu dari teori Joseph A. Devito yang dipaparkan peneliti dalam landasan teori, dalam hal ini peneliti mengadopsi skala penelitian terdahulu, yakni penelitian dari Faela Hanik Achroza fakultas Universitas Muria Kudus.<sup>10</sup>

Table 2 Rancangan skala pengukuran komunikasi interpersonal

No	Indikator	No Item		Total
		F(+)	F(-)	
1	Keterbukaan ( <i>openness</i> )	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2	Empati ( <i>empaty</i> )	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3	Dukungan ( <i>supportiveness</i> )	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
4	Rasa positif ( <i>positiveness</i> )	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	10
5	Kesetaraan ( <i>equality</i> )	41,43,45,47,49	42,44,46,48,50	10

Skala tersebut mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor dalam item berkisar lima sampai dengan satu diberikan untuk item yang bersifat *favourable*, sedangkan untuk *unfavourable* bergerak dari satu sampai lima. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin tinggi komunikasi interpersonal.

---

<sup>10</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*.,82-84.

## 2. Skala Motivasi Belajar

Skala yang digunakan dalam instrument komunikasi interpersonal mengacu pada teorinya Hamzah B. Uno yang peneliti paparkan dalam landasan teori, dalam hal ini peneliti mengadopsi skala penelitian terdahulu, yakni penelitian dari Ida Farida fakultas STAIN Kediri.<sup>11</sup>

Table 3 Rancangan skala pengukuran motivasi belajar

No	Indikator	No Item		Total
		F(+)	F(-)	
1	Adanya hasrat dan dorongan keinginan berhasil	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	17,19,21,23	18,20,22,24	8
4	Adanya penghargaan dalam belajar	25,27,29,31	26,28,30,32	8
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	33,35,37,39	34,36,38,40	8
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	41,43,45,47	42,44,46,48	8

Skala tersebut mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor dalam item berkisar lima sampai dengan satu diberikan untuk item yang bersifat *favourable*,

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya.*, 31.

sedangkan untuk *unfavourable* bergerak dari satu sampai lima. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin tinggi maupun motivasi belajarnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>12</sup> Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan skala angket kepada subjek dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di Yayasan Darul Lughah Wal Karomah. Untuk pengebaran angket diberikan kepada sampel santri dan sedangkan untuk wawancara dilakukan dengan sebagian santri, guru, dan pengurus/pengasuh yayasan pondok.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yang

---

<sup>12</sup> John I. Shaughnessy, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 154.

menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian komunikasi interpersonal, motivasi belajar, maupun lokasi tempat penelitian di Yayasan Darul Lughah Wal Karomah tingkat SMP dan MTs.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang di mana metode pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat.

#### **1. Skala Angket/ Kuesioner**

Skala atau kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis yang diberikan kepada sumber data untuk dijawab. Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi santri Darul Lughah Wal Karomah tingkat SMP dan MTs yang diambil berjumlah 90 santri mengenai komunikasi Interpersonal antarsantri dan motivasi belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Kriteria penilaian atau skor skala model likert untuk setiap butir yang *favourebel* yaitu Sangat Setuju (SS) 4, Setuju (S) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1. Sebaliknya dari skor skala yang *unfavourebel* yaitu: (SS) 1, (S) 2, (TS) 3, dan (STS) 4.

## 2. Observasi

Teknik observasi ini sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Objek penelitian yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tempat yaitu pondok Darul Lughah Wal Karomah, pelaku yaitu santri tingkat SMP dan MTs, dan aktivitas yaitu kegiatan pembelajaran yang melihat sejauhmana hubungan komunikasi interpersonal antarsantri terhadap motivasi belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris santri tingkat SMP dan MTs.

## 3. Wawancara

Tujuan teknik wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pertemuan informan untuk bertukar pendapat atau ide-ide melalui tanya jawab.<sup>13</sup>

Wawancara ini akan ditujukan kepada pengasuh atau guru yayasan, dengan untuk memperoleh data mengenai peraturan dan fasilitas terkait pembelajaran santri untuk meningkatkan motivasi belajar dan pentingnya komunikasi interpersonal antarsantri terutama di tingkat SMP dan MTs. Wawancara ini ditujukan kepada pengurus pondok untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan bentuk komunikasi interpersonal antarsantri. Selain itu wawancara ini juga ditujukan kepada santri untuk mengetahui dan hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab dan bahasa

---

<sup>13</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods.*, 220.

Inggris, komunikasi interpersonal santri, dan sejauh mana hubungan komunikasi interpersonal antarsantri terhadap motivasi belajar.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat lokasi penelitian.<sup>14</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini misalnya foto-foto yang menggambarkan proses komunikasi interpersonal antarsantri dan proses kegiatan belajar santri, kemudian bisa dengan cara merekam kejadian yang ada di lokasi atau merekam saat wawancara. Selain itu mengkaji dokumen mengenai profil yayasan untuk mengetahui identitas yayasan, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, stuktur organisasi yang ada di yayasan, keadaan (guru dan santri), keadaan sarana prasarana pendidikan, kegiatan pengembangan diri, dan prestasi yang telah diraih.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>15</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah semua responden atau

---

<sup>14</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods.*, 227.

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 29.

sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik yang berupa skala angket.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.<sup>16</sup>

2. *Scoring* (memberi skor)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.<sup>17</sup> Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor daripada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) yang telah dijelaskan peneliti di atas.

3. *Tabulating* data

*Tabulating* data adalah membuat tabel-tabel yang dibersihkan data yang telah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan.<sup>18</sup> Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

---

<sup>16</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986),81

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

<sup>18</sup> Hasan, *Analisis Data*,24.

#### 4. *Processing*

*Processing* yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan komunikasi interpersonal antarsantri dengan motivasi belajar adalah teknik analisis *product moment*. Untuk menghitung hipotesis, peneliti menggunakan *SPSS For Windows versi 21*.

#### 5. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus *alpha*.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi data psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur.<sup>19</sup> Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows V21*. Sedangkan untuk standart pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, pengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa suatu item dikatakan valid apabila r hasil lebih besar dari r tabel.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hussaini Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 287.

<sup>20</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 146

## b. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>21</sup> Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>22</sup>

Perhitungan reliabilitas item untuk masing-masing skala dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS for windows V21*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,000 sampai 1,000 semakin tinggi koefisien mendekati 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0,000 berarti semakin rendah reliabilitasnya.<sup>23</sup>

## 6. Uji Hipotesis Asosiatif

### a. Uji normalitas data

Dalam penggunaan korelasi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang dilakukan uji normalitas

---

<sup>21</sup> Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 04

<sup>22</sup> Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),83

<sup>23</sup> Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 86

data yaitu dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS for windows V21*.

b. Uji korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah, bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Kegunaan korelasi adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal antarsantri dengan motivasi belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Uji korelasi ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

X : skor item

Y : skor total

N : banyaknya siswa

$\sum X$  : jumlah nilai angket komunikasi interpersonal antarsantri

$\sum Y$  : jumlah nilai motivasi belajar

Tabel 4 Interpretasi koefisien korelasi<sup>24</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), 257.